
PSAK 8 (Peristiwa Setelah Periode Pelaporan)

Stefanus Ariyanto S.E., M.Ak., CPSAK., CA.

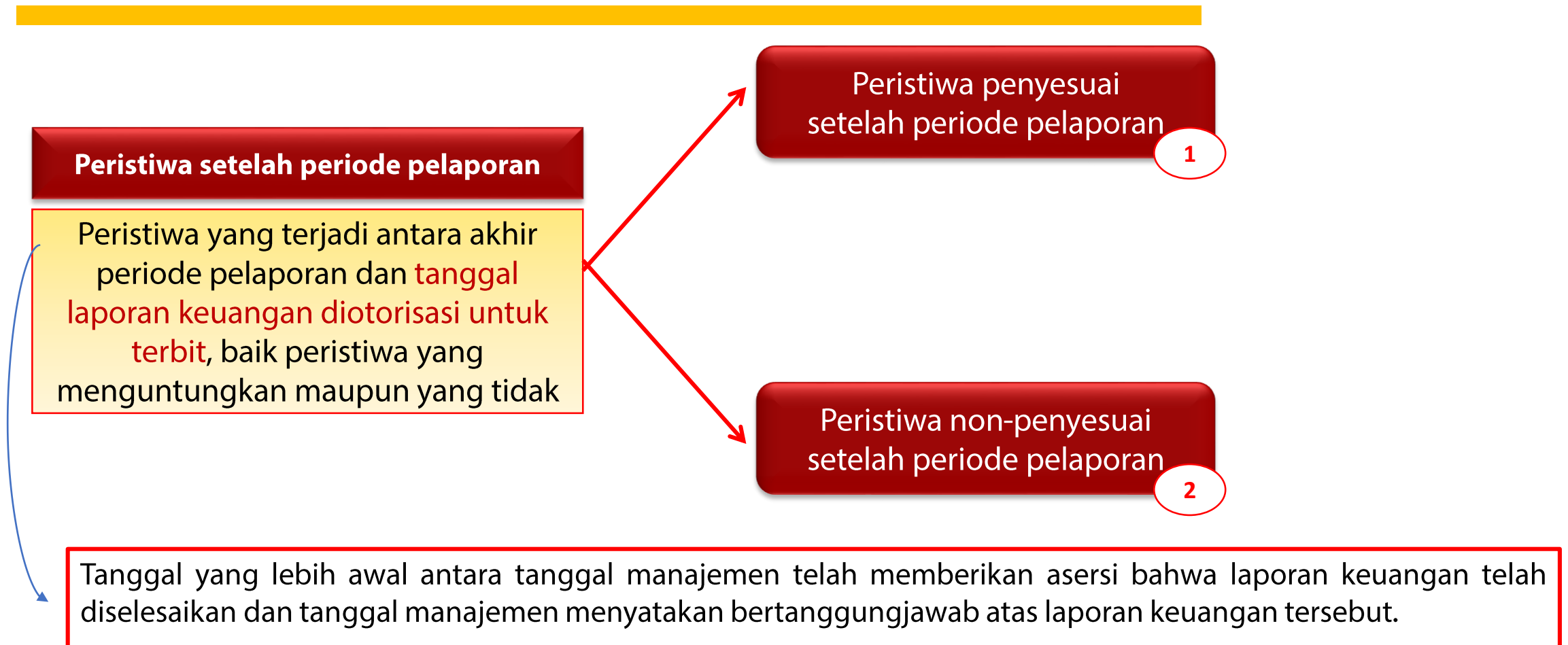


Tujuan dan Ruang Lingkup



1. **Kapan** entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan; dan
2. **Pengungkapan** yang dibuat entitas tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan.

Pernyataan ini diterapkan dalam akuntansi untuk, dan pengungkapan atas, **peristiwa setelah periode pelaporan.**

Definisi (Par 3)



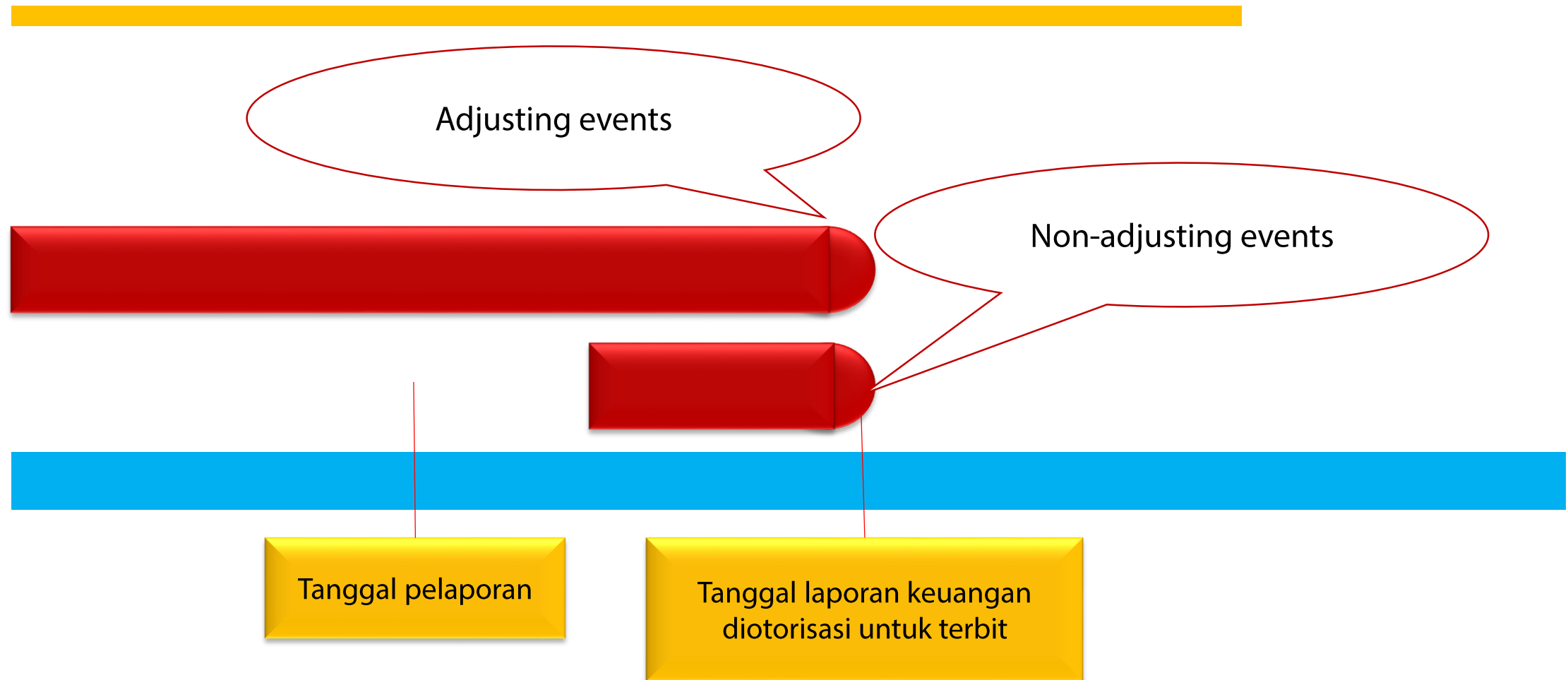
Definisi

<div style="text-align: center;">  <p>Peristiwa penyesuai (<i>adjusting events</i>)</p> </div>	<div style="text-align: center;">  <p>Peristiwa nonpenyesuai (<i>nonadjusting events</i>)</p> </div>
<p>Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang memberikan bukti atas adanya kondisi yang benar-benar ada pada akhir periode pelaporan, meskipun tidak diketahui pada saat ini.</p>	<p>Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan.</p>

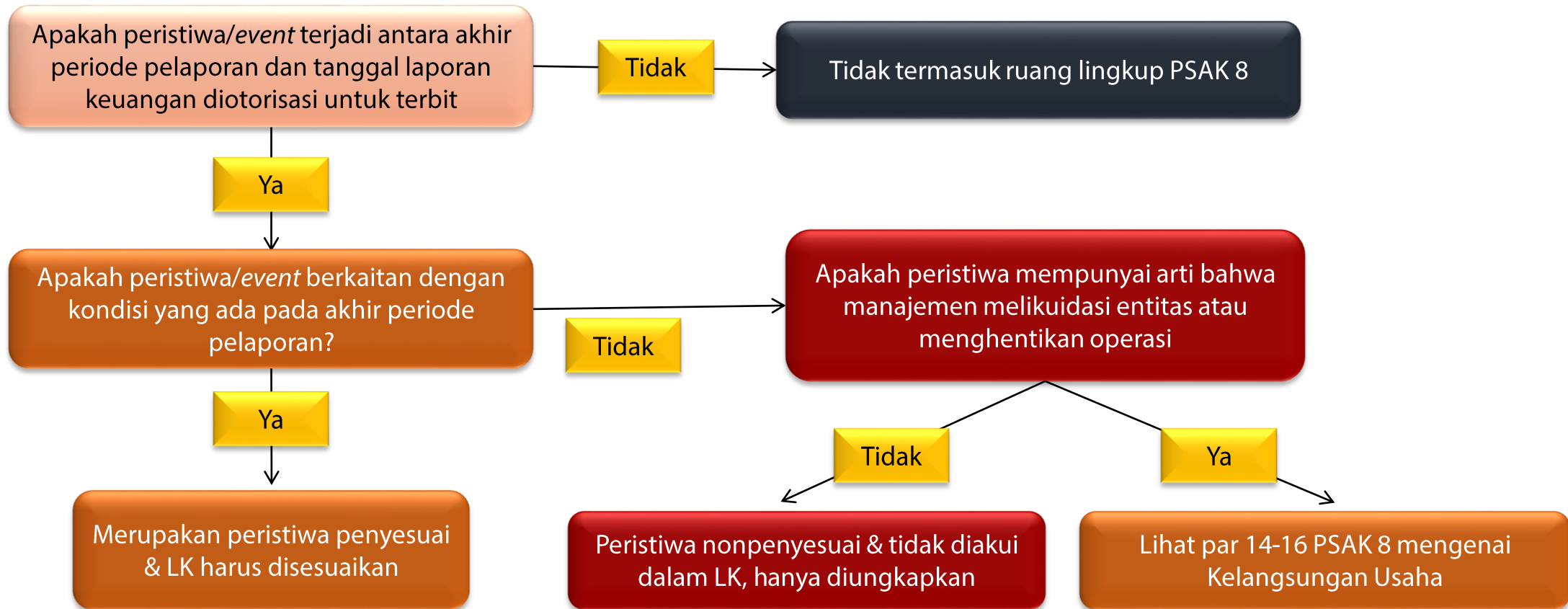


Diakui dalam **laporan posisi keuangan** dan **laba rugi** jika peristiwa tersebut terjadi sebelum laporan keuangan diotorisasi

Pengertian



Penerapan PSAK 8



Peristiwa Penyesuai

- 1 Keputusan pengadilan yang menyatakan perusahaan memiliki kewajiban kini pada akhir periode pelaporan
- 2 Diperolehnya informasi indikasi penurunan nilai suatu aset pada akhir periode pelaporan, atau penyesuaian jumlah rugi penurunan nilai yang telah diakui (misal: pelanggan bangkrut, harga jual persediaan)
- 3
- 4 Penentuan Harga perolehan aset atau hasil penjualan aset sebelum akhir periode pelaporan
- 5 Penentuan jumlah pembayaran bagi laba atau bonus (See PSAK 24)
- 6 Penemuan kecurangan atau kesalahan

Peristiwa Non Penyesuai

- 1 Penurunan nilai wajar suatu investasi di antara tanggal pelaporan dan tanggal otorisasi laporan keuangan
- 2 Kombinasi bisnis yang signifikan setelah periode pelaporan
- 3 Pengumuman penghentian operasi
- 4 Pembelian dan pelepasan aset yang signifikan, pengambil-alihan aset oleh pemerintah
- 5 Kerusakan aset akibat kebakaran setelah periode pelaporan
- 6 Pengumuman atau mulai implementasi restrukturisasi yg besar

Kelangsungan Usaha

Hasil Operasi dan posisi keuangan entitas yang memburuk setelah periode pelaporan dapat merupakan indikasi perlunya pertimbangan masih tepat atau tidaknya asumsi kelangsungan usaha.

Jika sudah tidak tepat, maka perubahan mendasar dalam penggunaan dasar akuntansi harus dilakukan → bukan penyesuaian



Refer to PSAK 1

PSAK 10

(Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing)



Tujuan (Par 1)

1. Bagaimana memasukkan

- Transaksi dalam mata uang asing dan
- Kegiatan usaha luar negeri

ke dalam laporan keuangan entitas dan

2. Menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

Ruang Lingkup

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi **transaksi dan saldo** dalam mata uang **asing**, kecuali transaksi dan **saldo derivatif** (PSAK 55)
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan **usaha luar negeri** yang termasuk dalam laporan keuangan entitas secara konsolidasi atau metode ekuitas.
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam **mata uang penyajian**

PSAK ini tidak diterapkan pada

1

- Derivatif mata uang asing, kecuali derivatif yang tidak termasuk lingkup PSAK 55 misal derivatif yang melekat pada kontrak lain

2

- Akuntansi lindung nilai mata uang asing termasuk lindung nilai investasi di LN

3

- Penyajian laporan arus kas yang timbul dari transaksi mata uang asing atau penjabaran arus kas dari kegiatan usaha LN → See PSAK 2

Definisi

Investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri



jumlah kepentingan entitas pelapor dalam aset neto dari kegiatan usaha luar negeri tersebut

Kegiatan usaha luar negeri



entitas anak, asosiasi, pengaturan bersama atau cabang dari entitas pelapor yang aktivitasnya dilaksanakan di negara yang mata uangnya menggunakan mata uang selain mata uang pelapor

Kelompok usaha



suatu entitas induk dan seluruh entitas anaknya

Definisi

Kurs : rasio pertukaran dua mata uang

Kurs Penutup : Kurs spot pada akhir periode pelaporan

Kurs Spot : kurs untuk realisasi segera

Mata Uang Asing : mata uang selain mata uang fungsional suatu entitas

Mata Uang Fungsional : mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana suatu entitas beroperasi

Definisi

Mata uang penyajian : mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan

Pos-pos Moneter : unit mata uang yang dimiliki serta aset atau liabilitas yang akan diterima atau dibayarkan dalam jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan

Selisih kurs : selisih yang dihasilkan dari penjabaran sejumlah tertentu satu mata uang ke dalam mata uang lain pada kurs yang berbeda

Pertimbangan MU Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang: (Par 9)

Yang paling **mempengaruhi harga jual** (seringkali menjadi mata uang dimana harga jual untuk barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan); dan

dari suatu negara yang kekuatan **persaingan** dan **perundang-undangannya** sebagian besar **menentukan harga jual** dari barang dan jasanya

mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (biaya didenominasikan dan diselesaikan

Mata uang fungsional adalah (Par 10)

mata uang yang mana **dana** dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan instrumen ekuitas) dihasilkan

mata uang dalam mana **penerimaan dari aktivitas operasi** pada umumnya ditahan

Pertimbangan MU Fungsional (Par 11)

- 1. Tingkat otonomi kegiatan usaha luar negeri
- 2. Tinggi rendahnya proporsi kegiatan usaha luar negeri.
- 3. Apakah arus kas kegiatan usaha luar negeri secara langsung mempengaruhi arus kas entitas pelapor dan apakah arus kas tersebut siap tersedia untuk dikirimkan ke entitas pelapor.
- 4. Apakah arus kas cukup untuk membayar kewajiban instrumen utang yang ada ataupun yang diperkirakan dapat terjadi tanpa adanya dana yang disediakan oleh entitas pelapor.

Pertimbangan MU Fungsional

Jika Indikator MU tidak jelas



Manajemen menentukan MU fungsional yang paling tepat

Manajemen memberikan **prioritas** pada **indikator-indikator utama** dalam paragraf 9 sebelum mempertimbangkan indikator-indikator dalam paragraf 10 dan 11

Mata uang fungsional suatu entitas **mencerminkan transaksi**, kejadian dan kondisi yang **mendasari** yang relevan.

Sekali ditentukan, mata uang **fungsional tidak berubah** kecuali ada perubahan pada transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari tersebut

Pos Moneter

hak untuk **menerima** (atau kewajiban untuk **menyerahkan**) suatu jumlah unit **mata uang** yang tetap atau dapat ditentukan

1

- **pensiun** dan imbalan kerja lainnya harus dibayar dalam kas
- **kewajiban diestimasi** yang harus diselesaikan secara kas, dan
- **dividen kas** yang diakui sebagai kewajiban.

2

- **Kontrak** untuk **menerima (atau menyerahkan)** jumlah variabel instrumen ekuitas/ jumlah variabel dari aset yang nilai wajarnya harus diterima (atau diserahkan) setara dengan suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan → **pos moneter**.

Pos Non Moneter

tidak adanya hak untuk menerima (atau kewajiban untuk menyerahkan) suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan.

Uang Muka

Aset Tetap

Goodwill

Aset Tak Berwujud

kewajiban diestimasi yang harus diselesaikan dengan penyerahan aset nonmoneter

Perubahan Mata Uang Fungsional

Ketika terdapat **perubahan** dalam mata uang fungsional suatu entitas, entitas **menerapkan prosedur penjabaran** untuk mata uang fungsional yang baru secara **prospektif** sejak tanggal perubahan itu

Pengakuan Awal

Transaksi dalam mata uang asing adalah : transaksi yang **didenominasikan atau memerlukan penyelesaian** dalam suatu **mata uang asing**

membeli atau menjual barang atau jasa yang harganya didenominasikan dalam suatu mata uang asing

meminjam atau meminjamkan dana ketika jumlah yang merupakan utang atau tagihan didenominasikan dalam suatu mata uang asing; atau

memperoleh atau melepas aset atau mengadakan atau menyelesaikan kewajiban yang didenominasikan dalam suatu mata uang asing

Pengakuan Awal

- Suatu transaksi mata uang asing harus **dicatat** dalam **mata uang fungsional**
- **Dihitung** ke dalam **mata uang fungsional** dengan **kurs spot** antara mata uang fungsional dan mata uang asing pada **tanggal transaksi**.

Tanggal transaksi → tanggal dipenuhinya kriteria pengakuan

Perlakuan saldo dalam mata uang asing pada Tanggal Pelaporan

Pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup

Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan

Kasus 1

Pada 12 Sept 2018, PT Aces melakukan impor bahan baku dengan nilai c.i.f USD 100,000 (Kurs spot USD 1 = Rp. 14.000).

Pembayaran sebesar 60% dilakukan pada tanggal 1 Desember 2018 (Kurs Spot USD 1 = Rp. 13.000). Sisa pembayaran dilakukan pada tanggal 10 Januari 2019 (Kurs Spot USD 1 = Rp. 13.500).

Kurs Penutup per 31 Desember 2018 adalah USD 1 = Rp. 14.250

Diminta : mencatat transaksi di atas !

Pembahasan Kasus 1

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
12 Sep 2018	Inventory (\$100,000 x Rp. 14.000)	1.400.000.000	
	A/P		1.400.000.000
1 Des 2018	A/P (\$60,000 x Rp. 14.000)	840.000.000	
	Keuntungan selisih kurs (\$60,000 x Rp. 1.000)		60.000.000
	Cash (\$60,000 x Rp. 13.000)		780.000.000
31 Des 2018	Rugi Selisih kurs belum terealisasi (\$40,000 x Rp. 250)	10.000.000	
	A/P		10.000.000
10 Jan 2019	A/P (\$40,000 x Rp. 14.250)	570.000.000	
	Cash (\$40,000 x Rp. 13.500)		540.000.000
	Keuntungan selisih kurs terealisasi (\$40,000 x Rp 750)		30.000.000

Selisih Kurs

Selisih kurs yang timbul pada penyelesaian pos moneter atau pada proses penjabaran pos moneter pada kurs yang berbeda dari kurs pada saat pos moneter tersebut dijabarkan, pada pengakuan awal selama periode atau pada periode laporan keuangan sebelumnya, **diakui dalam laba atau rugi** dalam periode pada saat terjadinya, kecuali sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 32.

Selisih Kurs

Jika keuntungan atau kerugian pos nonmoneter diakui dalam penghasilan komprehensif lain, setiap komponen perubahan dari keuntungan atau kerugian itu diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Sebaliknya, jika keuntungan atau kerugian pos nonmoneter diakui dalam laba atau rugi, maka setiap komponen keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi

Selisih Kurs

Selisih kurs yang timbul pada pos moneter yang membentuk bagian dari investasi neto entitas pelapor dalam suatu kegiatan usaha luar negeri, diakui dalam laba atau rugi dalam laporan keuangan tersendiri dari entitas pelapor (PSAK 4) atau laporan keuangan individual dari kegiatan usaha luar negeri, yang mana yang tepat.

Dalam **laporan keuangan yang memasukkan kegiatan usaha luar negeri** dan entitas pelapor (konsolidasi), selisih selisih kurs diakui awalnya dalam **penghasilan komprehensif lain** dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi pada saat pelepasan investasi neto sesuai dengan paragraf 46.

Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian

Prosedur **penjabaran** hasil dan posisi keuangan entitas yang mata uang fungsionalnya **bukan mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi** ke dalam mata uang pelaporan yang berbeda

aset dan liabilitas untuk setiap laporan dari posisi keuangan yang disajikan (yaitu termasuk komparatif) harus dijabarkan menggunakan **kurs penutup**

pendapatan dan beban untuk setiap laporan **laba rugi komprehensif** atau laporan laba rugi terpisah yang disajikan (yaitu termasuk komparatif) harus dijabarkan menggunakan **kurs pada tanggal transaksi**

semua hasil dari selisih nilai tukar harus diakui dalam **penghasilan komprehensif lain**

Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian - *Goodwill*

Goodwill dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri dan setiap penyesuaian nilai wajar jumlah tercatat suatu aset dan kewajiban yang timbul pada akuisisi kegiatan usaha luar negeri tersebut **diperlakukan sebagai aset dan kewajiban dari kegiatan usaha luar negeri itu.**

Aset dan liabilitas dinyatakan dalam mata uang fungsional dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan dengan menggunakan **kurs penutup** sesuai dengan paragraf 39.

Pelepasan Usaha Luar Negeri

Pada pelepasan pada suatu kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif dari selisih nilai tukar yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri, yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi ke dalam komponen terpisah dari ekuitas, direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi (sebagai penyesuaian untuk pengelompokan ulang) ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan suatu kegiatan usaha di luar negeri diakui (lihat PSAK 1).

Pelepasan Usaha LN - Anak

Pada pelepasan sebagian dari suatu entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, entitas **mereatribusi** bagian yang sebanding dari jumlah **kumulatif selisih nilai tukar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali** pada kegiatan usaha luar negeri tersebut

Dalam setiap pelepasan yang lain atas sebagian kegiatan usaha luar negeri, entitas **mereklasifikasi**, hanya bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih nilai tukar yang **diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi**

Pengaruh Pajak

Keuntungan atau kerugian pada transaksi mata uang asing dan selisih nilai tukar yang timbul pada penjabaran hasil dan posisi keuangan dari suatu entitas ke dalam suatu mata uang yang berbeda mungkin **memiliki pengaruh pajak → PSAK 46 diterapkan**

Pengungkapan

- 1 • jumlah dari **selisih kurs** yang diakui dalam laba rugi kecuali untuk **selisih kurs** yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya melalui laba atau rugi PSAK 55 (revisi 2006)
- 2 • selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas terpisah, **serta** rekonsiliasi kurs tersebut pada awal dan akhir periode
- 3 • Jika **mata uang pelaporan berbeda dari mata uang fungsional**, maka fakta tersebut dinyatakan, bersama dengan pengungkapan mata uang fungsional dan **alasan** untuk menggunakan suatu mata uang pelaporan yang berbeda
- 4 • Ketika terdapat suatu **perubahan dalam mata uang fungsional** dari entitas pelapor maupun dari suatu kegiatan usaha luar negeri yang signifikan, **fakta** tersebut dan **alasan** untuk **perubahan** dalam mata uang fungsional harus diungkapkan.

Pengungkapan

- 1 • jumlah dari **selisih kurs** yang diakui dalam laba rugi kecuali untuk **selisih kurs** yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya melalui laba atau rugi PSAK 55 (revisi 2006)
- 2 • selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas terpisah, **serta** rekonsiliasi kurs tersebut pada awal dan akhir periode
- 3 • Jika **mata uang pelaporan berbeda dari mata uang fungsional**, maka fakta tersebut dinyatakan, bersama dengan pengungkapan mata uang fungsional dan **alasan** untuk menggunakan suatu mata uang pelaporan yang berbeda
- 4 • Ketika terdapat suatu **perubahan dalam mata uang fungsional** dari entitas pelapor maupun dari suatu kegiatan usaha luar negeri yang signifikan, **fakta** tersebut dan **alasan** untuk **perubahan** dalam mata uang fungsional harus diungkapkan.

Pengungkapan

Entitas menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya maupun dari mata uang pelaporannya, dan persyaratan-persyaratan dari paragraf 52 tidak dipenuhi, entitas

- 1 • mengidentifikasi secara jelas informasi sebagai informasi tambahan untuk membedakannya dari informasi yang tunduk dengan PSAK
- 2 • mengungkapkan mata uang di mana informasi tambahan tersebut disajikan
- 3 • mengungkapkan mata uang fungsional entitas dan metode penjabaran yang digunakan untuk menentukan informasi tambahan

Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi

- ✓ ***Pernyataan ini diterapkan untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012.***
- ✓ *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar dinyatakan didalam mata uang fungsional entitas atau merupakan pos nonmoneter dalam mata uang asing, dilaporkan menggunakan kurs pada tanggal akuisisi.
- ✓ Entitas harus menerapkan paragraf 43 secara prospektif untuk semua akuisisi yang terjadi setelah awal dari periode ldi mana Pernyataan ini pertama kali diterapkan.
- ✓ Pernyataan ini menghapus devaluasi atau depresiasi luar biasa. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.
- ✓ Perubahan lain yang dihasilkan dari penerapan Pernyataan ini harus diperlakukan sesuai dengan Persyaratan dari PSAK 25